

## SINOPSIS

Multigravida adalah seorang wanita yang sudah pernah hamil lebih dari satu hingga mempunyai jumlah banyak anak empat. Perubahan yang dialami multigravida antara lain pada payudara lembek berbekas dan menggantung, puting susu tumpul, perut lembek dan menggantung, adanya *striae livide* dan *albican*, perineum terdapat bekas robekan, vulva terbuka, *karunkukulemirtyformis*, vagina longgar tanpa *rugae*, dan portio tumpul dan terbagi dalam bibir depan-belakang. Selain itu ibu juga akan mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis seperti kehamilan-kehamilan sebelumnya. Perubahan ini akan menimbulkan ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III sehingga ibu harus diberikan asuhan kebidanan sesuai standart. Asuhan diberikan pada Ny.R G2P1A0 37-38 minggu

Metode yang diberikan dalam asuhan ini yakni secara *Continuity of Care* (CoC), yaitu asuhan yang diberikan pada kehamilan trimester III sampai dengan pemilihan kontrasepsi, secara berkesinambungan.

Pada masa kehamilan, didapatkan keluhan sering kencing pada malam hari dengan frekuensi 9-12 kali perhari dikarenakan ibu mempunyai pola minum  $\pm$  9-10 gelas/hari. Asuhan yang diberikan yakni KIE keluhan yang dialami ibu merupakan hal yang fisiologis dan merubah pola pemenuhan cairan. Asuhan pada persalinan diberikan pertolongan secara APN, bayi lahir spontan, menangis kuat, bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, BB 3400 gram dan PB 50 cm, dilakukan asuhan BBL normal sesuai standart. Pada kunjungan 1 nifas didapatkan nyeri luka jahitan dan mulas asuhan yang diberikan yaitu KIE tentang nyeri luka jahitan dan mulas (afterpaint), nutrisi dan minum obat atau terapi, pada kunjungan nifas kedua tidak ditemukan masalah, TFU 4 jari dibawah pusat dan masalah nyeri luka jahitan telah pulih pada hari ke 4, Pada kunjungan ketiga tidak ditemukan masalah, TFU sudah tidak teraba, masa nifas berjalan dengan normal. Pada kunjungan pertama neonatus ditemukan masalah yaitu bayirewel. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan penyebab bayi rewel dan cara mengatasinya, menyarankan ibu untuk tetap menyusui sesering mungkin dan menjaga kebersihan bayi. Sedangkan kunjungan 2 dan 3 tidak ditemukan masalah, dan setiap kunjungan terdapat kenaikan berat badan. Asuhan kebidanan pada akseptor KB, diberikan asuhan yaitu konseling tentang kontrasepsidan Ibu memilih alat kontrasepsi suntik 3 bulan karena ibu sudah mempunyai pengalaman sebelum kehamilan anak keduanya dan merasa cocok.

Asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (CoC) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan pemilihan kontrasepsi dapat berjalan dengan normal. Ibu sebaiknya mengimunitasikan bayinya secara rutin sesuai jadwal dan membaca buku KIA dengan tujuan ibu secara mandiri dapat mengantisipasi masalah pada dirinya dan bayinya serta ibu pergi ke bidan jika telah mendapat menstruasi untuk mengikuti KB.